

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, nilai pemegang saham telah menjadi salah satu metrik utama yang digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja dan potensi perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengikuti. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga (Asril et al., 2021).

Berbagai faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *good corporate governance* (GCG). Struktur modal, yang terdiri dari hutang dan ekuitas, memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana perusahaan mendanai operasi dan pertumbuhannya. Pemilihan struktur modal yang tepat akan meningkatkan profitabilitas, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan pasar. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator kinerja yang penting karena pertumbuhan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Praktik GCG yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mengurangi risiko konflik kepentingan, dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik,

yang semuanya mengarah pada peningkatan nilai pemegang saham. Namun dampak GCG terhadap nilai perusahaan seringkali dimediasi oleh profitabilitas, dan perusahaan yang dikelola dengan baik cenderung lebih menguntungkan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula laju keuntungan dari investasi yang dilakukan investor dalam suatu perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin (Sugesti & Mahardhika, 2020).

Nilai suatu perusahaan biasanya diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah harga saham. Hal ini dikarenakan harga saham suatu perusahaan menggambarkan penilaian keseluruhan terhadap setiap saham yang dimiliki investor. Ukuran yang sering digunakan yaitu saat menghitung nilai perusahaan yaitu rasio *price to book value* (PBV). Perhitungan *price to book value* (PBV) dengan cara membandingkan antara harga saham dengan nilai buku dari saham perusahaan.



**Gambar 1.1**  
**Rata-rata nilai perusahaan tahun 2019-2023**  
*Sumber: Data diolah, 2025*

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa data *price to book value* (PBV) dalam 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan nilai PBV rata-rata yang fluktuasi. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurang konsisten dalam melakukan peningkatnya selama tahun 2019-2023.

Fenomena mengenai fluktuasi harga saham yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar dibursa saham yang dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal seperti kondisi global, kebijakan pemerintah, atau sentimen pasar. Fluktuasi harga saham ini dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan menyebabkan ketidakstabilan pada valuasi perusahaan. Dan berikut ini merupakan rata-rata *price to book value* (PBV) Perusahaan

Manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2023**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AALI	1,48	1,23	0,86	0,69	0,60
2	ADES	1,09	1,23	2,00	3,17	3,30
3	BISI	1,36	1,26	1,09	1,57	1,39
4	BUDI	0,36	0,34	0,58	0,70	0,79
5	CAMP	2,35	1,85	1,66	1,91	2,48
6	CEKA	0,88	0,84	0,81	0,76	0,67
7	CLEO	8,53	6,71	5,63	5,62	5,63
8	CPIN	5,06	4,58	3,90	3,52	3,05
9	DLTA	4,49	3,45	2,96	3,06	3,02
10	GOOD	4,03	3,24	6,37	5,78	4,06
11	ICBP	4,88	2,22	1,85	2,03	1,99
12	INDF	4,62	5,38	4,02	4,36	3,64
13	JPFA	1,57	1,51	1,54	1,11	0,98
14	KEJU	3,24	4,61	3,03	3,05	2,58
15	LSIP	1,19	1,01	0,79	0,63	0,54
16	MLBI	29,66	13,99	15,69	17,98	12,14
17	MYOR	1,28	0,76	0,64	0,63	0,30
18	ROTI	2,60	2,61	2,93	3,05	2,97
19	SKBM	0,68	0,58	0,63	0,61	0,51
20	SKLT	2,92	2,66	3,09	2,28	2,37
21	STTP	7,33	3,61	3,25	3,05	2,17
22	TBLA	0,99	0,85	0,65	0,54	0,51
23	TGKA	3,20	4,18	3,65	3,19	2,69
24	ULTJ	3,43	2,11	3,53	2,93	2,55
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,05</b>	<b>2,95</b>	<b>2,96</b>	<b>3,01</b>	<b>2,54</b>

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, memiliki nilai PBV rata-rata yang fluktuasi. Tercatat pada tahun 2019 nilai rata-rata PBV sebesar 4,05. Pada tahun 2020 nilai PBV menurun sebesar 2,95. Pada tahun 2021 nilai PBV menurun lagi sebesar 2,96. Kemudian pada tahun 2022 nilai PBV meningkat sebesar 3,01. Dan pada tahun 2023 nilai PBV menurun sebesar 2,54. Fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan.

Menurut Arianti (2022), Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing adalah utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan ekuitas pemegang saham. Menurut Meifari (2023), ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek, jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Pertumbuhan penjualan menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan acuan untuk masa yang akan datang (Fajriah et al., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*. Menurut *forum for corporate governance in Indonesia* (FCGI), tata kelola perusahaan merupakan seperangkat peraturan yang digunakan untuk mengatur hak dan kewajiban antara pemegang, manajer perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan

internal dan eksternal lainnya atau dengan kata lain, kontrol terhadap sistem perusahaan. *Corporate governance* bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam suatu perusahaan (Hidayati & Retnani, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan peneliti ini menghasilkan temuan yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan Arianti (2022) penelitian ini menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Fajriah et al. (2022) penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Wulandari & Damayanti (2022) struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, profitabilitas sebagai variabel *intervening* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Putu & Astiti (2024) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan pada penelitian yang dilakukan Sri et al. (2023) secara persial dewan direksi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, secara persial komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara persial dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan menunjukkan dewan direksi, komite audit, dan

dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan hasil yang tidak konsisten dan peneliti terdahulu, ada yang menyimpulkan berpengaruh positif dan juga ada yang menyimpulkan negatif. Berdasarkan permasalahan di atas, masih adanya hasil penelitian yang belum konsisten, maka fenomena inilah yang melatarbelakangi penelitian ini. Mengingat bahwa nilai perusahaan adalah indikator utama yang digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan dalam menilai keberhasilan jangka panjang, penelitian ini berusaha untuk menemukan bukti-bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Ketidaksesuaian struktur modal yang dapat menyebabkan biaya modal tinggi dan mengurangi nilai perusahaan
2. Perbedaan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan akses terhadap sumber pembiayaan, yang berdampak pada pertumbuhan dan nilai perusahaan.
3. Pertumbuhan penjualan yang tidak stabil dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan

4. Penerapan *good corporate governance* yang lemah sehingga mengurangi kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
5. Hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan yang rendah dapat mengindikasikan efisiensi operasional yang buruk, yang berdampak negatif pada persepsi nilai perusahaan oleh investor.
6. Ketidakpastian ekonomi dan perubahan peraturan dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan dan pada gilirannya, nilai perusahaan.
7. Perusahaan kecil dan menengah seringkali mengalami kesulitan memperoleh pembiayaan sehingga mempengaruhi struktur permodalan dan pertumbuhannya.
8. Rendahnya kesadaran manajemen akan pentingnya tata kelola perusahaan (GCG) yang baik dapat mengakibatkan buruknya penerapan praktik yang baik.
9. Profitabilitas yang tidak memadai dapat membuat investor enggan berinvestasi dan menurunkan nilai perusahaan.
10. Perbedaan persepsi investor terhadap struktur modal dan praktik tata kelola perusahaan yang tidak sesuai dengan kinerja bisnis sebenarnya.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan dengan maksud penyusunan proposal penelitian ini tidak keluar dari masalah yang ditentukan, maka pembatasan masalah ini dibatasi pada pengaruh langsung maupun tidak langsung Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka untuk membuat penelitian ini lebih terarah, penulis merumuskan masalah tersebut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
8. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas?
9. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas?

10. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening* Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
11. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
12. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
13. Apakah terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
8. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.
9. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas.
10. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening* Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
11. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening* Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
12. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening* Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

13. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening* Perusahaan Manufaktur di sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan lebih dalam mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengamatan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, *good corporate governance*, nilai perusahaan, dan profitabilitas serta dapat dikembangkan lagi menjadi sempurna.

#### 4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi dan regulasi yang mendukung pertumbuhan nilai perusahaan dan dapat memberikan wawasan serta mengetahui hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *good corporate governance* untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.